

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS ASESMEN BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILL*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI SEKOLAH DASAR**

Oleh:

Khusnul Fajriyah, S.Pd., M.Pd.	NPP 108802238
Arfilia Wijayanti, S.Pd., M.Pd.	NPP 098702224
Singgih Adhi P., S.Sn., M.Pd	NPP 148601453

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
AGUSTUS 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian Analisis Asesmen Hasil Belajar berbasis *Higher Order Thinking Skill* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

Kode / Rumpun Ilmu 710/ Ilmu Pendidikan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap Khusnul Fajriyah, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN 0631018801
c. Jabatan Fungsional Asisten Ahli
d. Program Studi FIP/ PGSD
e. Nomor Hp 082136240723
f. E-mail khusnulfajriyah88@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap Arifia Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN 0611088703
c. Perguruan Tinggi Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (2)


a. Nama lengkap Singgih Adhi P., S.Sn., M.Pd.
b. NIDN 0514038601
c. Perguruan Tinggi Universitas PGRI Semarang

Biaya Penelitian

dana internal PT Rp 6.346.000,00

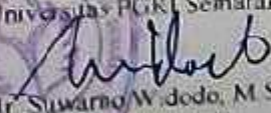
Semarang, 4 September 2017

Ketua Peneliti,


Khusnul Fajriyah, S.Pd., M.Pd.
NPP 108802238


Mengetahui
Dekan FIP
Dr. Agus Suharno, M.Si
NPP 936501088

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas PGRI Semarang


Ir. Suwarno Widodo, M.Si
NPP 876101038

RINGKASAN

Kurikulum 2013 diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir siswa menuju ke level yang lebih tinggi melalui pendekatan saintifik. Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu keterampilan esensi di era big data yang mengarahkan siswa untuk dapat memilah informasi yang diperoleh secara luas dan menggunakannya secara bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan teknik asesmen apa saja yang sudah dilakukan guru SD dalam pembelajaran tematik terpadu; (2) Menganalisis berapa jauh guru sudah melaksanakan asesmen berbasis *higher order thinking skill*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis terhadap perangkat asesmen yang digunakan guru pada pembelajaran tematik terpadu. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagaimana ciri penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) teknik asesmen yang banyak digunakan para guru adalah tes tertulis/*paper base test* dengan beberapa bentuk yakni: pilihan ganda sebanyak 60%, menjodohkan sebanyak 15%, dan soal uraian sebanyak 80%. Selain teknik tes tersebut, sebagian kecil guru menggunakan juga teknik non tes dengan beberapa bentuk yakni: sebanyak 35% menggunakan pengamatan sikap, 25% menggunakan pengamatan praktek, dan 10% penilaian produk. (2) Keterlaksanaan asesmen berbasis *higher order thinking skill* (HOTS) pada pembelajaran tematik belum tampak. Hasil analisis dokumen soal-soal ulangan harian dan UAS yang digunakan para guru menunjukkan bahwa level kemampuan yang banyak diukur dalam pembelajaran tematik di SD adalah mengingat dan memahami. Pada dokumen soal, terdapat beberapa soal yang mengukur kemampuan analisis, namun jumlahnya terbatas.

Kata kunci: asesmen hasil belajar, Higher order thinking skill, pembelajaran tematik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini dengan lancar. Laporan penelitian yang berjudul “Analisis Asesmen Hasil Belajar berbasis *Higher Order Thinking Skill* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar” ini disusun untuk memenuhi salah satu darma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian yang diharapkan dapat memperkaya keilmuan penulis dalam bidang pendidikan dasar. Penyelesaian laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, bapak Dr. Muhdi , SH. M. Hum yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengabdikan ilmu di lembaga ini
2. Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang, bapak Ir. Suwarno Widodo, Msi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
3. Sekretaris LPPM Universitas PGRI Semarang, Bapak Dr. Rasiman, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
4. Ibu dan bapak guru sekolah dasar yang telah membagikan informasi dan pengalamannya berkaitan dengan penilaian dalam pembelajaran terpadu di SD.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, baik dosen, maupun guru, serta mahasiswa. Penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Semarang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kontribusi Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III. METODE PENELITIAN	9
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil	11
2. Pembahasan	15
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas	
Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota	
Lampiran 3. Sampel angket asesmen pembelajaran tematik SD yang	
Lampiran 4. Sampel instrumen penilaian/soal	
Lampiran 5. Foto penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika perkembangan budaya, dan ilmu pengetahuan, serta teknologi berdampak pada upaya penyesuaian kebijakan pendidikan oleh pemerintah demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kebijakan pendidikan ini salah satunya dapat dilihat pada penyempurnaan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (2013: 39),

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kompetensi yang dituntut dapat dikuasai oleh lulusan pendidikan dasar sebagaimana tercantum dalam Lampiran Permendikbud no. 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan SD/MI “Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya”. Hasil kajian yang dilakukan oleh lembaga yang bernama *Partnership for 21st Century Skill* (Anindya dan Suwarjo, 2014) keterampilan berpikir tingkat tinggi yakni berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan esensi di era globalisasi yang mengarahkan siswa untuk dapat memilah informasi yang diperoleh secara luas. Dengan demikian, proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa perlu dilaksanakan selaras dengan pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Pembelajaran menggunakan model tematik integratif menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Siswa belajar sambil

melakukan. Melalui pengalaman langsung, siswa akan memahami konsep-konsep kemudian menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antarmata pelajaran yang dipelajari membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa karena sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (Hosnan, 2014:364).

Penilaian merupakan langkah lanjutan dari suatu proses pembelajaran untuk dapat diketahui seberapa besar tujuan dapat dicapai. Bila suatu penilaian tergelincir menjadi tujuan yang ingin dicapai, saat itu pula akan mulai terjadi penyederhanaan proses pembelajaran, yaitu diorientasikan pada bagaimana penilaian akan dilakukan. Dantes dkk. (2004:2), menyatakan bahwa pengukuran dan penilaian prestasi siswa sebagian besar bertumpu pada aspek kognitif saja, di semua jenjang, dari penilaian di kelas sampai ke penilaian tingkat nasional. Di samping itu, tes yang digunakan bertumpu pada satu jenis soal (tes objektif). Ini terbukti berakibat sangat fatal, yaitu guru dalam mengelola pembelajaran hanya berorientasi pada bagaimana prestasi siswanya akan dinilai nanti, sehingga guru tidak merasa perlu untuk mengikuti berbagai inovasi pembelajaran dan lebih baik mengajak siswanya berlatih menjawab berbagai bentuk soal.

Penilaian dalam Kurikulum 2013 menganut prinsip penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri. Penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran atau informasi tentang perkembangan pengalaman belajar siswa. Pendekatan penilaian itu disebut penilaian yang sebenarnya atau penilaian otentik (*authentic assesment*). Jenis dan model penilaian yang digunakan beragam

tergantung pada jenis kompetensi, indikator hasil belajar yang ingin dicapai, materi pembelajaran dan tujuan penilaian.

Kompetensi siswa dalam kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa. Kompetensi pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) dirumuskan lebih rinci menjadi beberapa kompetensi dasar.

Kompetensi dasar yang tergolong kereampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V SD antara lain KD IPS 3.2 menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia; KD Bahasa Indonesia 4.5 mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi; KD PKn 3.3 menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat; 4.3 menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat; KD IPA 4.5 menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penhematan energi dan usulan sumber nergi alternatif listrik; 4.7 membuat model sistem tata surya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis asesmen berbasis Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk penelitian pengembangan asesmen di sekolah dasar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Teknik asesmen apa saja yang sudah dilakukan guru SD dalam pembelajaran tematik terpadu?
- 2) Berapa jauh guru sudah melaksanakan asesmen berbasis *higher order thinking skill* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan teknik asesmen apa saja yang sudah dilakukan guru SD dalam pembelajaran tematik terpadu.
- 2) Menganalisis berapa jauh guru sudah melaksanakan asesmen berbasis *higher order thinking skill* .

D. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

- 1) Peneliti akan memiliki pengetahuan dan pengalaman nyata dalam mengembangkan *autentic asesment* berbasis *higher order thinking skill* di sekolah dasar.
- 2) Bagi guru, diharapkan *autentic asesment* berbasis *higher order thinking skill* di sekolah dasar dapat menjadi rujukan dalam melaksanakan penilaian sehingga dimungkinkan dapat memperoleh data hasil penilaian secara nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep dan Karakteristik *Authentic Assessment*

Menurut konsep *authentic assessment*, penilaian pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan mahasiswa. Gambaran perkembangan ini perlu diketahui oleh dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.

Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian (*assessment*) bukan bertujuan untuk mencari informasi tentang belajar hasil belajar mahasiswa. Tetapi pembelajaran ditekankan pada upaya membantu mahasiswa agar mampu mempelajari (*learning how to learn*), bukan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir periode pembelajaran.

Karakteristik dari *authentic assessment* meliputi; melibatkan pengalaman nyata (*involves real-world experience*) mahasiswa yang dikerjakan selama pembelajaran berlangsung, dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, mencakup penilaian pribadi (*self assessment*) dan refleksi, yang diukur keterampilan dan performansi, bukan sekedar mengingat fakta, penilaian berkesinambungan dan terintegrasi, dapat digunakan sebagai umpan balik serta kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui siswa dengan jelas.

Inti dari bentuk penilaian ini adalah bahwa penilaian didasarkan pada beberapa sumber. Beberapa hal yang secara jelas mencirikan penerapan *authentic assessment* adalah; mengukur semua aspek pembelajaran baik proses, kinerja maupun produk; menggunakan berbagai cara sehingga tes hanyalah salah satu alat pengumpul data penilaian, tugas yang diberikan berhubungan dengan keseharian kehidupan siswa serta menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian mahasiswa, bukan keluasannya (kuantitas).

Sesuai dengan inti dari *authentic assessment*, ada beberapa alat penilaian yang dapat digunakan, seperti hasil karya (*product*), penugasan (*project*), unjuk

kerja (*performance*), tes tertulis (*paper and pencil test*) serta kumpulan hasil kerja (portofolio).

B. Keterampilan berpikir tingkat tinggi

Forster (2004) mengemukakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi yang merupakan hal esensial dalam era pesatnya perubahan zaman kini tengah menjadi pijakan awal pengembangan program asesmen di dunia. Sementara itu, FJ King (2015) mendefinisikan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi beberapa dimensi keterampilan berpikir, yakni: kritis, logis, reflektif, metakognisi, dan kreatif. Keterampilan berpikir tingkat tinggi akan berkembang jika seseorang menghadapi suatu permasalahan, keraguan, ataupun dilema. Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang baik menghasilkan paparan (presentasi), pembuatan keputusan, performa, dan produk yang sesuai dengan konteks keilmuan yang dipelajari.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill/HOTS*) berdasarkan Corebima (2000) dapat diketahui dari kemampuan kognitif siswa yang menurut taksonomi Bloom pada tingkat kemampuan kognitif analisis, sintesis, dan evaluasi. HOTS pertama kali dimunculkan pada tahun 1990 dan direvisi tahun 1990 agar lebih relevan digunakan oleh dunia pendidikan abad ke-21. HOTS versi lama berupa kata benda yaitu: Pengetahuan, Pemahaman, Terapan, Analisis, Sintesis, Evaluasi, direvisi menjadi kata kerja: Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Mencipta. Wade (1995) mengidentifikasi delapan karakteristik berpikir kritis, yakni meliputi :

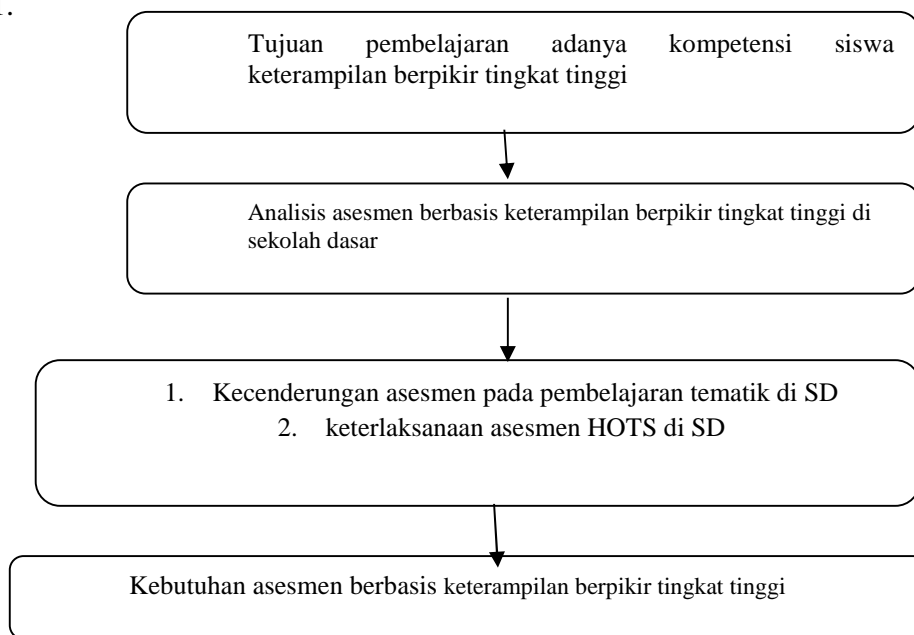
- (1) Merumuskan pertanyaan,
- (2) Membatasi permasalahan,
- (3) Menguji data- data,
- (4) Menganalisis berbagai informasi,
- (5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional,
- (6) Menghindari penyederhanaan berlebihan,
- (7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi,
- (8) Mentoleransi ambiguitas.

Tabel 3. Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi:

No	Karakteristik	Indikator	Kata Kerja Operasional
1	Menganalisis / <i>Analyzing</i> (C-4)	Menganalisis Informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya.	Mengkaji ulang - Membedakan - Membandingkan - Mengkontraskan - Memisahkan - Menghubungkan - Menyisihkan
		Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.	- Menduga - Mempertimbangkan - Menata ulang
		Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan.	- Mengubah struktur - Melakukan pengetesan - Mengintegrasikan - Mengorganisir
2	Mengevaluasi / <i>Evaluating</i> (C-5)	Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektifitas atau manfaatnya.	- Mengkaji ulang - Mempertahankan - Menyeleksi - Mengevaluasi - Mendukung - Menilai
		Membuat hipotesis, mengkritik dan Melakukan pengujian.	- Menjustifikasi - Mengecek - Mengkritik
		Menerima atau menolak pernyataan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.	- Memprediksi - membenarkan - Menyalahkan
3	Mencipta / <i>creating</i> (C-6)	Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu.	- Menemukan - Menciptakan - Memperoleh - Mengembangkan - Memformulasikan - Membangun - Membentuk - Melengkapi - Membuat - Menyempurnakan - Melakukan inovasi - Mendesain - Menghasilkan karya

C. Kerangka Berpikir

Rancangan penelitian dituangkan dalam kerangka berpikir seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Rancangan Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang diarahkan untuk menganalisis asesmen berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran tematik terpadu di SD.

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas Sekolah Dasar Negeri dan swasta di wilayah Semarang.

B. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

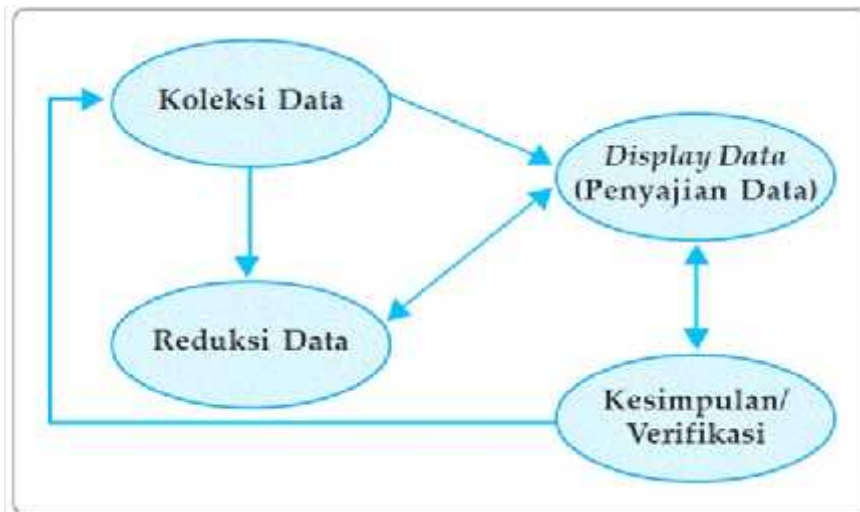
Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis terhadap perangkat asesmen yang digunakan guru pada pembelajaran tematik terpadu. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagaimana ciri penelitian kualitatif.

C. Keabsahan data

Uji keabsahan data dilakukan dengan diskusi teman sejawat dalam satu tim penelitian, triangulasi sumber yang terdiri dari hasil analisis angket dan hasil wawancara. Selain itu juga mengusahakan semua indikator pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa data akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Analisis Induktif

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti prosedur penelitian deskriptif kualitatif. Dimulai dengan tahap identifikasi permasalahan, penentuan tema, penyusunan angket, pendistribusian angket kebutuhan bahan ajar kepada subjek penelitian, kompilasi data, analisis data melalui deskripsi data persentase data penelitian. Adapun bagan analisis data sebagai berikut:



Gambar 2. bagan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

Sumber : Sugiyono, 2005

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis penilaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran tematik, khususnya di wilayah kota Semarang. Tahap pertama pada penelitian ini adalah penyusunan instrumen untuk menghimpun informasi berkaitan dengan penilaian pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Instrumen tersebut berupa angket yang terdiri atas sembilan pertanyaan. Tahap kedua adalah koleksi data yakni pengumpulan data melalui pengisian angket oleh responden. Berikut disajikan data hasil penelitian:

1. kelas yang diampu oleh responden

Pilihan	persentase
I	15 %
II	10 %
III	5 %
IV	30 %
V	35 %
VI	5 %

2. penerapan pembelajaran tematik oleh responden

Pilihan	persentase
sudah	95%
Belum	5%

3. waktu pelaksanaan penerapan pembelajaran tematik oleh responden

Pilihan	persentase
Dua tahun	20%
Satu tahun	40 %
Satu semester	20%
Jawaban lain	20%

4. waktu melakukan penilaian hasil belajar siswa

Pilihan	persentase
Setiap hari/akhir pembelajaran	15%
Setiap minggu / akhir subtema	75%
Setiap bulan / akhir tema	15%
Jawaban lain	0%

5. teknis pembuatan soal untuk penilaian pembelajaran tematik

Pilihan	persentase
Membuat sendiri	65%
Bank soal	0%
Ambil dari buku guru/siswa	50%
Jawaban lain.....	0%

6. ada tidaknya soal yang dinilai sulit bagi siswa

Pilihan	persentase
ada	65
Belum	35

7. Bentuk penilaian yang digunakan oleh responden

Pilihan	persentase
Pilihan ganda	60
Menjodohkan	15%
Uraian	80%
Pengamatan sikap	35%
Pegamatan praktek produk	25%
	10%

8. Ranah taksonomi yang dinilai oleh responden

Pilihan	Persentase
Mengingat	70%
memahami	70%
menerapkan	65%
Analisis	35%
evaluasi	25%
mencipta	25%

9. Kesiediaan meminjamkan soal-soal/tugas/PR yang selama ini dinilai sulit bagi siswa

Pilihan	Persentase
Ya	65
Tidak	35

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dilakukan analisis terhadap dokumen soal-soal yang digunakan oleh guru untuk penilaian harian dan Ujian Akhir Semester (UAS). Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik aspek kemampuan yang diukur dalam soal-soal tersebut sehingga dapat dianalisis sejauh mana keterlaksanaan penilaian berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi/HOTs.

Tabel 4.1 analisis level Taksonomi pada penilaian pembelajaran tematik

No	dokumen	Aspek kemampuan yang diukur						Contoh soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	D1				v			Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari paragraf 3!
2	D2		v					Berilah tiga contoh tarian dari Jawa Tengah! Apa arti Bhineka Tunggal Ika?
					v			Mengapa Indonesia beragam budaya?
3	D3	v						Dasar negara kita adalah ... Banyak sila pancasila ada
		v						Ayam berkokok di (pagi hari)
4	D4	v						Kita makan menggunakan tangan Kita melihat pemandangan, membaca menggunakan
					v			Urutkan dari yang terkecil 4,6,7,5
5	D5		v					Bagaimana cara perambatan suara?
	D6	v						Sebutkan propinsi yang ada di Pulau Jawa! Sebutkan lima pulau terbesar yang ada di Indonesia!
	D7				v			Mengapa kita tidak dapat mendaengar bunyi lonceng yang berada di dalam labu yang tertutup rapat?
		v						Sebutkan empat hal yang harus dihindari pada saat melakukan wawancara!
								Sebutkan lima nama makanan tradisional beserta daerah asalnya!
	D8				v			Ceritakan apa yang kalian ketahui tentang gambar benda-benda di bawah ini! 
	D9	v						Menikmati lingkungan yang segar merupakan(hak)

					v			Poster lingkungan yang baik dibawah ini adalah ... a. Merokok dapat mengganggu kerja jantung b. Jagalah kebersihan tubuh c. Bersih pangkal sehat d. Lingkungan bersih mmebuat kita nyaman, sehat, dan damai
			v					Hasil nilai matematika kelas v sebagai berikut 75,80, 56,85, 74,86,90,68,80,72,100,60, 80,7065 Modus dari hasil nilai anak kelas V adalah Dari data di atas, mediannya adalah
	D 10	V						Dalam hidup bermasyarakat, sebelum kita mendapatkan hak, kita haraus mendahulukan
			V					Mengikuti perayaan tradisi di masyarkat seperti maulud nabi muhammad saw, sangat bermanfaat untuk...
		v						Pantun yang bersifat menghibur disebut....
	D 11	v						Di bawah ini termasuk ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang pahlawan
			v					Hary sudah berusaha latihan sepak bola dengan sungguh-sungguh, tetapi pada babak final timnya dikalahkan oleh tim lain dari kampung yang tak pernah diunggulkan. Ia dan kawan-kawannya menerima kekalahan itu dengan semnyum. Sikap Hary dan kawan-kawannya.... a. Pantang menyerah b. Sangat kecewa c. Berjiwa besar d. Marah-marah
	D12	v						Di bawah ini termasuk kegiatan manusia sebagai makhluk individu adalah
								a. Melaksanakan sholat berjamaah

								b. Ikut kerja bakti c. Memakai baju d. Latihan pramuka
		v						Faktor yang dibawa sejak lahir disebut... a. Genotif b. Fenotif c. Generatif d. preventif
					v			Ibu harni membeli pensil tiga lusin dengan harga Rp 1.500/buah. Kemudian membeli penggaris 1 lusin dengan harga Rp 8.000 / buah. Bila Ibu Harni membayar dengna uang Rp 100.000 maka kembaliannya adalah
		v						Tulang-tulang yang tersusun secara teratur disebut... Ikan bernapas dengan
	D13	v						Batas wilayah Indobesia yang oaling barat adalah...
		v						Salah satu tujuan dari ilustrasi adalah ...
		v						Bagian tubuh ikan yang berfungsi untuk berbelok arah adalah sirip bagian ...
			v					Apa beda ayam dan burung?

B. PEMBAHASAN

1. Teknik asesmen yang dilakukan guru SD dalam pembelajaran tematik terpadu

Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket menunjukkan bahwa sebanyak 95% para guru sekolah dasar di kota Semarang sudah menerapkan pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan kurikulum 2013 pada semua sekolah dasar. Kurikulum 2013 diterapkan di kelas-kelas melalui pendekatan pembelajaran tematik integratif atau tematik terpadu.

Jawaban para guru tentang lama waktu menerapkan pembelajaran tematik bervariasi yakni: 20% sudah menerapkan pembelajaran tematik selama dua tahun, 40% sudah menerapkan pembelajaran tematik selama satu tahun, 20% sudah menerapkan pembelajaran tematik selama satu semester, dan 20% satu bulan dituliskan pada kolom pilihan jawaban lain. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, para guru melakukan asesmen untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dilatihkan telah dikuasai oleh siswa. Hasil asesmen dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan tindak lanjut program pembelajaran berikutnya. Sebanyak 15% melaksanakan asesmen setiap hari pada akhir pembelajaran, Sebanyak 75% melaksanakan asesmen setiap minggu yakni pada akhir subtema, sebanyak 15% melaksanakan asesmen setiap bulan pada akhir tema.

Teknik asesmen yang banyak digunakan para guru adalah tes tertulis/*paper base test* dengan beberapa bentuk yakni: pilihan ganda sebanyak 60%, menjodohkan sebanyak 15%, dan soal uraian sebanyak 80%. Selain teknik tes tersebut, sebagian kecil guru menggunakan juga teknik non tes dengan beberapa bentuk yakni: sebanyak 35% menggunakan pengamatan sikap, 25% menggunakan pengamatan praktek, dan 10% penilaian produk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik asesmen yang banyak digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian.

2. Keterlaksanaan asesmen berbasis *higher order thinking skill* (HOTS)

Dalam melaksanakan penilaian, sebanyak 65 % guru membuat sendiri soal-soal yang diberikan ke siswa berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dan materi yang ada. Selain membuat sendiri, sebanyak 50% guru juga memanfaatkan soal-soal dari buku siswa. Dari sejumlah soal-soal yang digunakan, 65% responden mendapati adanya beberapa soal yang dinilai sulit dikerjakan oleh siswa. Soal-

soal tersebut berisi pemecahan masalah dan atau materi yang bersifat hafalan. Soal-soal pemecahan masalah memerlukan kecermatan dalam membaca untuk dapat memahami pertanyaan dan mengidentifikasi informasi yang tersedia. Selain itu, siswa harus paham terlebih dahulu konsep-konsep terkait dan menganalisis cara penyelesaian yang diperlukan.

Keterlaksanaan asesmen berbasis *higher order thinking skill* (HOTs) pada pembelajaran tematik belum tampak. Terkait dengan taksonomi level ranah kognitif yang diukur, sebanyak 70% responden menggunakan soal pada level kemampuan mengingat, 70% responden menggunakan soal pada level memahami, 65% responden menggunakan soal pada level menerapkan, 35% responden menggunakan soal pada level analisis, 25% responden menggunakan soal pada level evaluasi, dan 25% responden menggunakan soal pada level mencipta atau kreativitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal yang digunakan guru mengukur level mengingat dan memahami.

Hasil analisis dokumen soal-soal ulangan harian dan UAS yang tercantum dalam tabel 4.1 juga menunjukkan bahwa level kemampuan yang banyak diukur dalam pembelajaran tematik di SD adalah mengingat dan memahami. Soal-soal mengingat dan memahami relatif mudah dibuat dan mudah dijawab sehingga nilai yang diperoleh siswa maksimal. Pada dokumen soal, terdapat beberapa soal yang mengukur kemampuan analisis, namun jumlahnya terbatas.

Kondisi tersebut dapat menjadi indikasi belum berubahnya paradigma pembelajaran kita meskipun kurikulum telah berubah. Perubahan kurikulum hakikatnya dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan perkembangan dan

tantangan zaman. Pemerintah dalam dokumen standar isi telah menetapkan sejumlah kompetensi Inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian minimal yang dinilai lebih tinggi dari kurikulum sebelumnya. Dalam tataran praktisnya, guru diharapkan dapat mengembangkan lebih dari standar minimal yang telah ditetapkan. Dalam kurikulum 2013, diupayakan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi yakni menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta atau kreativitas. Akan tetapi, pada level penilaian pembelajaran di sekolah belum berjalan sesuai tuntutan kurikulum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. teknik asesmen yang banyak digunakan para guru adalah tes tertulis/*paper base test* dengan beberapa bentuk yakni: pilihan ganda sebanyak 60%, menjodohkan sebanyak 15%, dan soal uraian sebanyak 80%. Selain teknik tes tersebut, sebagian kecil guru menggunakan juga teknik non tes dengan beberapa bentuk yakni: sebanyak 35% menggunakan pengamatan sikap, 25% menggunakan pengamatan praktek, dan 10% penilaian produk.
2. Keterlaksanaan asesmen berbasis *higher order thinking skill* (HOTs) pada pembelajaran tematik belum tampak. Hasil analisis dokumen soal-soal ulangan harian dan UAS yang digunakan para guru menunjukkan bahwa level kemampuan yang banyak diukur dalam pembelajaran tematik di SD adalah mengingat dan memahami. Pada dokumen soal, terdapat beberapa soal yang mengukur kemampuan analisis, namun jumlahnya terbatas.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan beragam teknik asesmen, diantaranya tes tertulis, pengamatan sikap, pengamatan kinerja, penilaian produk. Setiap teknik penilaian yang dilaksanakan hendaknya dilengkapi dengan perangkat soal dan pedoman penilaiannya dan didokumentasikan dengan baik.
2. Guru hendaknya melaksanakan asesmen berbasis *higher order thinking skill* (HOTs) pada pembelajaran tematik. Dengan demikian, guru akan berupaya mengembangkan pembelajaran untuk mengembangkan *higher order thinking skill* pula sehingga diharapkan kemampuan siswa mengembangkan dan menerapkan pengetahuan siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Said.. Upaya Peningkatan Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa SD Kota Ternate melalui Pemberdayaan Keterampilan Berpikir tingkat Tinggi. Jurnal Bioedukasi. Volume 1 No 1 tahun 2012. FKIP Universitas Khairun: ISSN 2301-4678: Ternate
- Fj King, & Ludwika Goodson, M.S. &Faranak Rohani. 2013. Higher Order Thinking Skills: Definition, Teaching Strategies, Assessment. A publication of the Educational Services Program.
- Siti Sofiyah, Susanto, Susi Setiawani. 2015. Pengembangan Paket Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Siswa Kelas V SD. Artikel Ilmiah Mahasiswa, I (1): 1-7
- Forster, Margareth. 2004. Higher Order Thinking skill. Jurnal Research Developments, Vol. 11 [2004], Art. 1
- Mulyasa, E. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Suara merdeka, edisi Senin 23 Maret 2015
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta
- Suminarsih. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Permasalahan dan Solusinya. Semarang: FMIPA UNNES proseding seminar nasional ALFA III tahun 2014.

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama/NIDN/NIP	Prodi/Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Khusnul Fajriah, S.Pd., M.Pd,	PGSD/ FIP	Pendidikan Guru SD	4	Koordinasi Pelaksana
2	Arfilia Wijayanti, S.Pd, M.Pd	PGSD/ FIP	Pendidikan Guru SD	4	Pelaksana Pendukung
3	Singgih Adhi P., S.Sn., M.Pd	PGSD/ FIP	Pendidikan Guru SD	4	Pelaksana Pendukung

Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Khusnul Fajriyah, S. Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NPP	108802238
5	NIDN	0631018801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Purbalingga, 31 Januari 1988
7	Alamat Rumah	Perum PGRI Blok K 2-3
8	Nomor Telepon/ Faks/ HP	082136240723
9	Alamat kantor	Jl. Sidodadi Timur No.24 Semarang
10	Nomor Telepon/ Faks	(024) 8316377, 8448217 (024) 8448217
11	Alamat Email	khusnulfajriyah88@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPS 2 2. Pendidikan IPS SD 3. Telaah dan Pengembangan Kurikulum 4. Pembelajaran tematik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Semarang
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar konsentrasi PGSD
Tahun Masuk – Lulus	2006-2010	2011-2013
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Peningkatan Pemahaman Konsep Penjumlahan Pecahan melalui penerapan	Keefektifan Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> untuk meningkatkan

	<i>Quantum Teaching</i> di SD Puro Pakualaman II Yogyakarta	keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar
Nama Pembimbing/ Promotor	Wakiman, M.Pd	Prof. Dr. Dewi Liesnoor S., M.Si Dr. Ir. Rodia Syamwil, M.Pd

C. Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik SD Pada Mahasiswa S1 PGSD IKIP PGRI Semarang	APBI	3,5
2	2014	Pengembangan <i>Autentic Assesment</i> berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik pada Mahasiswa Calon Guru SD	Hibah APBI	7,5
3	2015	Efektivitas Kuliah Matematika 1 Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Software Camtasia Pada Mahasiswa Pgsd Universitas Pgrri Semarang	APBU	6
7	2016	Analisis Pemahaman Konsep Pendidikan Adil Gender pada Mahasiswa Calon Guru SD UPGRIS	APBU	6
8	2016	Analisis kelayakan buku siswa kelas V SD sebagai implementasi kurikulum 2013	Dikti	11,6
9	2016	Identifikasi miskonsepsi Sains berbasis CRI pada mahasiswa PGSD UPGRIS	APBU	6,5
10	2017	Analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas 5 SD	Dikti	17,8

		sekolah pilot project kurikulum 2013		
--	--	--------------------------------------	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	IbM Kelompok Kegiatan Guru (KKG) SD Jatingaleh Semarang tentang Perluasan Lesson Study di Sekolah Dasar	APBI	3,5
2	2015	IbM bagi Guru Sekolah Dasar se-UPTD Kecamatan Kayen Kabupaten Pati tentang Kurikulum 2013	APBI	5,5
3	2016	IbM Kader Pos Paud di Ngaliyan tentang Alat Peraga Edukatif	APBU	5

E. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/

Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

N o	Nama Pertemuan Ilmiah/ seminar	Judul Artikel Imiah	Waktu dan tempat
1	Seminar hasil-hasil MBS	Implementasi PAKEM melalui Model pembelajaran Kontekstual pada siswa SD	24-11- 2013 GP It 7 UPGRIS
2.	Seminar Nasional Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Mengoptimalisasi Kurikulum 2013	Peningkatan Pemahaman Konsep Penjumlahan Pecahan melalui Penerapan <i>Quantum Teaching</i> di SD Puro Pakualaman Yogyakarta	05-01-2014 GP It 7 UPGRIS
3	Seminar bulanan PGSD	“Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di SD	10-04-2014 GU 215

			UPGRIS
4	Seminar Nasional ALFA III Tahun 2014	Pengembangan <i>Autentic Assesment</i> berbasis Proyek dengan Pendekatan Sainifik pada Mahasiswa Calon Guru SD	06-12- 2014 UNNES
5	Seminar Nasional PGSD tahun 2015	Pengaruh pembelajaran Paikem terhadap hasil belajar tematik integratif kelas IV SD	14-03-2015 GP It 7 UPGRIS
6	Seminar internasional 2015	The Analysis of Character Values of Student's Integrated Thematic Handbook of Curriculum Of 2013 for The Fourth Grade of Elementary School/Islamic Elementary School By The Theme The Beautiful of Togetherness	05-08-2015 UNISSULA
7	Seminar nasional dan bedah buku Universitas PGRI semarang tahun 2016	KEEFEKTIFAN MODEL <i>THINK PAIR AND SHARE</i> (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SDN TLOGOSARI KULON 2 SEMARANG	17-12-2016 UPGRIS

F. Pengalaman Menulis Buku Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

N o	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
	-			

G. Pengalaman Memperoleh HAKI Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

N o	Judul /Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

-			
---	--	--	--

II. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-				

I. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Penelitian APBU Universitas PGRI Semarang.

Semarang, 15 Agustus 2017

Pengusul



Khusnul Fajriyah, S.Pd., M.Pd

B. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap	Arfilia Wijayanti, S. Pd., M. Pd.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/ Identitas	098702224
5	NIDN	0611088703
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 11 Agustus 1987
7	Alamat Rumah	JL.Ampel Gading Barat Raya No.9 RT.01/RW.03 Kalisegoro Gunungpati Semarang 50229
8	Nomor Telepon/ Faks/ HP	085 640 444 987
9	Alamat Kantor	Jurusan PGSD, GU Lant.2, Kampus UPGRI, Jl. Sidodadi Timur No.24-Dr.Cipto Semarang
10	Nomor Telepon/ Faks	(024) 8316377
11	Alamat e-mail	arfiliaw11@gmail.com
12	Mata Kuliah Yang Diampu	- Konsep Dasar IPA - Pendidikan IPA SD - Perencanaan Pembelajaran

C. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Semarang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan IPA	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2013	
Judul skripsi/thesis	Penerapan Keterampilan Proses Dalam Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) Pada Pemahaman Konsep Fisika	Pengembangan Bahan Ajar Fisika Materi Kalor Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP	

	Siswa Kelas VII		
Nama Pembimbing	1. Drs. Mosik, M.Si. 2. Drs. Sri Hendratto, M.Pd	1. Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M. Si. 2. Dr. Sutikno, M. T.	

1. Penelitian Lima Tahun Terakhir *)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.	2014	Pengembangan <i>Autentic Assesment</i> Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik pada Mahasiswa Calon Guru SD	HIBAH APBI Univ. PGRI Semarang	7.500.000
2	2015	Mengembangkan Literasi Sains Melalui Penerapan E-Portofolio Berbasis Web Blog Untuk Meningkatkan Karakter Kritis Mahasiswa Calon Guru SD	LPPM UPGRIS	6.750.000
3	2016	<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> Berbasis <i>Authentic Task</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Berorientasi Pembentukan Karakter Pada Mahasiswa PGSD	APBU UPGRIS	6.500.000
4	2016	Identifikasi Miskonsepsi Sains Mahasiswa Calon Guru SD Menggunakan Tes Berbasis <i>Certainty Of Response Index (CRI)</i>	APBU UPGRIS	6.500.000
5	2016	Respon Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Lulusan LPTK	PGRI dan UPGRIS	21.000.000

5	2016	Pengembangan Media <i>E-Portofolio</i> Tematik-Terpadu Berbasis <i>Web Blog</i> Untuk Meningkatkan Literasi Sains Dan Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru SD	PDP DIKTI	11.600.000
---	------	--	-----------	------------

2. Pengabdian Kepada Masyarakat Lima Tahun Terakhir *)

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.	2014	IbM Bagi Guru SD Di Kota Semarang	LPPM UPGRIS	6.250.000
2.	2015	IbM Bagi Orang Tua/ Wali Murid SD Negeri Pleburan 2 Kota Semarang	Univ PGRI Semarang	6.500.000
3.	2016	IbM Bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Mlatiharjo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang	LPPM UPGRIS	6.750.000
4.	2016	IbM Guru Sekolah Dasar UPTD Pendidikan Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal	LPPM UPGRIS	6.250.000

3. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium *)

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peserta
2013	Worksop Kurikulum 2013	IKIP PGRI Semarang	Peserta
2013	Seminar Nasional: Hasil-hasil MBS dengan Tema Pendidikan Karakter Berbasis MBS di Sekolah Dasar	UNIV. PGRI Semarang	Peserta
2014	Seminar Nasional IPA V UNNES Judul makalah: Pembelajaran IPA di	UNNES	Pemakalah

	SD dengan Pendekatan Saintifik dalam Konteks dan Konten Kurikulum 2013		
2014	Peserta Seminar Bulanan Jurusan PGSD FIP Univ.PGRI	UPGRIS	Peserta
2014	Seminar Nasional ALFA III Unnes. Judul makalah: Pengembangan Autentic Assesment Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Saintifik Pada Mahasiswa Calon Guru SD	UNNES	Pemakalah
2016	Seminar Nasional PGSD 2016: Pengembangan <i>Skill Entrepreneurship</i> Melalui Pendidikan yang Bermakna menuju Persaingan MEA	HIMA dan PRODI PGSD FIP UPGRIS	Peserta
2016	Seminar Nasional IPA VII dengan tema: “Pendidik IPA Inovatif yang Berdaya Saing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”	FMIPA Universitas Negeri Semarang	Pemakalah
2016	Seminar Nasional MIPA 2016 dengan tema: “Menguatkan Inovasi dan Karakter Konservasi dalam Ilmu Pengetahuan dan Pembelajaranta”	FMIPA Universitas Negeri Semarang	Pemakalah
2016	<i>Joint International Seminar of Education in the 21st Century: Innovation and Challenges November 28th, 2016</i>	PGSD FIP-LPP UPGRIS	Pemakalah

4. Organisasi Profesi/Ilmiah *)

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang Keanggotaan
2014	PGRI	Anggota
2015	Asosiasi Dosen PGSD Indonesia	Anggota

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Penelitian APBU Universitas PGRI Semarang.

Semarang, 15 Agustus 2017

Anggota I



Arfilia Wijayanti, S.Pd., M.Pd

Biodata Anggota 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn, M.Pd			—
2	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar/ Penata Muda Tk 1/ IIIb			
3	Jabatan struktural	-			
4	NPP	148601453			
5	NIDN	0614038601			
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Blora, 14 Maret 1986			
7	Alamat Rumah	Perum Ayodya, Klaster Bambu 55 No. 39 Sekaran Semarang			
8	Nomor Telepon/ Faks/ HP	089669253368			
9	Alamat kantor	Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang			
10	Nomor Telepon/ Faks	-			
11	Alamat Email	singgihadhi@yahoo.co.id			
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 8 orang	S2 = - orang	S3 = - orang	
13	Mata Kuliah yang Diampu	1	Pendidikan Seni Rupa dan Ketrampilan		
		2	Praktikum Mengajar Mulok		

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNNES	UNNES
Bidang Ilmu	Seni Rupa	Pendidikan IPS
Tahun Masuk – Lulus	2004-2009	2011-2014
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Lebah Imajinatif Sebagai Sumber Karya Seni Lukis	Karya Seni Lukis Kelompok BYAR Imajinasi dalam Pencarian Jati Diri
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Aryo Sunaryo, M.Pd. Purwanto, M. Pd	Prof. Tjetjep Rohendi Rohidi . M. A. Dr. Sri Iswidayati. M. Hum

C. Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta)
1.	2014	Analisis Kreativitas Anak Melalui Penggunaan Susunan Bentuk Geometri dalam Teknik Menggambar bagi Siswa SD N Gayamsari 1 Semarang	UPGRIS	6.7
2.	2015	Karakteristik Batik Kendal Tahun 1990-2015	UPGRIS	9
3.	2016	Analisis Pelaksanaan Pendidikan Seni di Sekolah Dasar Kecamatan Semarang Selatan Kota Semaraang	UPGRIS	4.75

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2014	IbM Ibu-Ibu Dawis “Melati” Kelurahan Pedurungan Lor Kecamatan Pedurungan Semarang	UPGRIS	3.5
2.	2016	IbM bagi Masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang	UPGRIS	6.75
3.	2016	IbM Kelompok Pengrajin Gerabah Tanah Liat Desa Kundisari Kecamatan Kedu dan Desa Tegowanu kec Kaloraan Kab Temanggung	DIKTI	30
4.	2016	IbM Pos PAUD Kecamatan Wedarijasa Kabupaten Pati Dalam Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Pembuatan APE	UPGRIS	6.

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Volume/ Nomer/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Karya Seni Lukis Kelompok BYAR Imajinasi dalam Pencarian Jati Diri	2014	Jurnal Imajinasi Seni Rupa UNNES
2	KARAKTERISTIK MOTIF BATIK KENDAL INTERPRETASI DARI WILAYAH DAN LETAK GEOGRAFIS	2016	Jurnal PPS UNES

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Nama Pertemuan Ilmiah/ seminar	Tema resentasi	Tempat
2014	Presentasi karya	Paparan konsep karya residensi	Tandhuk Ribs Cafe, Searang, Indonesia
	Pemateri diskuri seni rupa (merespon pendidikan)	Merespon pendidikan melalui karya seni	Museum Ronggo Warsito Semarang, Indonesia
	Pemateri workshop drawing	Drawing, proses pembuatan karya drawing melalui proses (konsep, konteks, konten) dalam berkarya	Galeri seni Merak Semarang, Indonesia
2015	Pemateri wokshop	Membuat Sketsa dan	Balairung UPGRIS,

		Gambar Bentuk	Semarang, Indonesia
	Pemateri wokshop	Peran seni rupa untuk kehidupan sehari-hari	TBRIS, Semarang, Indonesia
2016	Wokshop	Pemanfaatan Limbah onggol dan Kulit Jagung Untuk Bahan Produksi Karya Seni Bernilai Ekonomis	Desa Ngombak, Kedungjati, Grobogan, Indonesia
	Diskusi	Seni Budaya dan Pendidikan Dasar Masa Depan	UPGRIS, Semarang, Indonesia
	Presentasi dan wokshop seni grafis	Seni grafis di PGSD UPGRIS media berekspresi bagi mahasiswa	Mal Paragon, Semarang, Indonesia

G. Pengalaman menjadi juri kegiatan seni

No	Tahun	Kegiatan/ lomba	Lokasi
1	2013	Gebyar Paud tingkat profinsi Jateng	pekalongan
2	2014	Gebyar Paud tingkat profinsi Jateng	Pati
		Lomba gambar tingkat SMP kabupate Kdus	Kudus
3	2015	Lomba APP Guru TK IGTKI tingkat kota Semarang	Semarang
		Lomba APP Guru TK IGTKI tingkat profinsi	Semarang
		Gebyar Paud tingkat profinsi Jateng	Purworejo
		Seleksi Gebyar PAUD tingkat kota Semarang, Lomba menempel bentuk geometri	Semarang
4	2016	Loma grafis tingkat SD kota Semarang	UPGRIS Semarang
		Lomba Gambar (orart-oret art jamming)	Mal Parago

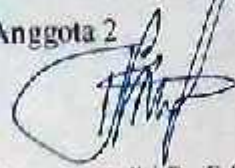
H. Pengalaman Mempresentasikan Karya Seni (Pameran Seni)

No	Tahun	Judul Pameran	Tempat
1	2011	“ArtSem”	Semarang Contemporary Art Gallery, Semarang, Indonesia
		Pameran 1001 Doors: “Reinterpreting Tradition”, bersama BYAR CI,	Ciputra Marketing Gallery Jakarta. Indonesia
2	2012	Pameran bersama komunitas ORAT ORET,	Rumah Budaya Sobokarti Semarang, Indonesia
		Pameran Alumni UNNES,	Museum Ronggo Warsito, Semarang
3	2013	Pameran Arsitektur dan Sketsa Kota Lama Semarang ,	Semarang Contemporary Art Gallery, Semarang, Indonesia
		Pameran bersama “ tracking history and finding newness ”	Galeri Merbi Semarang, Indonesia
		“ Pandanaran Art Festival ”	Jalan Pahlawan Semarang, Semarang, Indonesia
4	2014	Pameran bersama	Galeri-galeri, Sedangmulyo, Semarang, Indonesia
		Pameran hasil residensi Playing residen,	Orat oret art space, Semarang, Indonesia
		Pameran “ InsyaAllah Kontemorer ”	Merak Gallery, Semarang, Indonesia
		Pameran Lingkar Rupa	Mera Gallery” Semarang, Indonesia
5	2015	Repost#3 (pameran dan presentasi karya seni rupa)	Goblek art kafe, Semarang, Indonesi
		Festifal komik	Lawang Sewu, Semarang, Indonesia
6	2016	ORBIT	Galeri-galeri, Sendangmulyo, Semarang, Indonesia
		Orart oret art jamming	Mal Paragon, Semarang, Indonesia

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Penelitian APBU Universitas PGRI Semarang.

Semarang, 15 Agustus 2017

Anggota 2



Singgih Adhi P., S.Sn., M.Pd

Lampiran Foto Penelitian



Tim peneliti sedang menyusun instrumen penelitian



Guru sedang menunjukkan soal-soal penilaian harian dan UAS




Penyusunan laporan penelitian

LAMPIRAN ANGKET DAN INSTRUMEN PENILAIAN


Subtema 1:
Keberagaman Budaya
Bangsaku

Pembelajaran
1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.




Ayo Membaca



Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia. Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya



Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa



Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pakko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa pampang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.



Tuliskan nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf dengan nomor 1 sampai 5. Bersama teman kelompokmu, jawablah pertanyaan berikut untuk paragraf pertama!

Apa yang dibicarakan pada paragraf ke-1?

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Catatlah komentar teman atau gurumu untuk perbaikan hasil kerja kelompokmu.

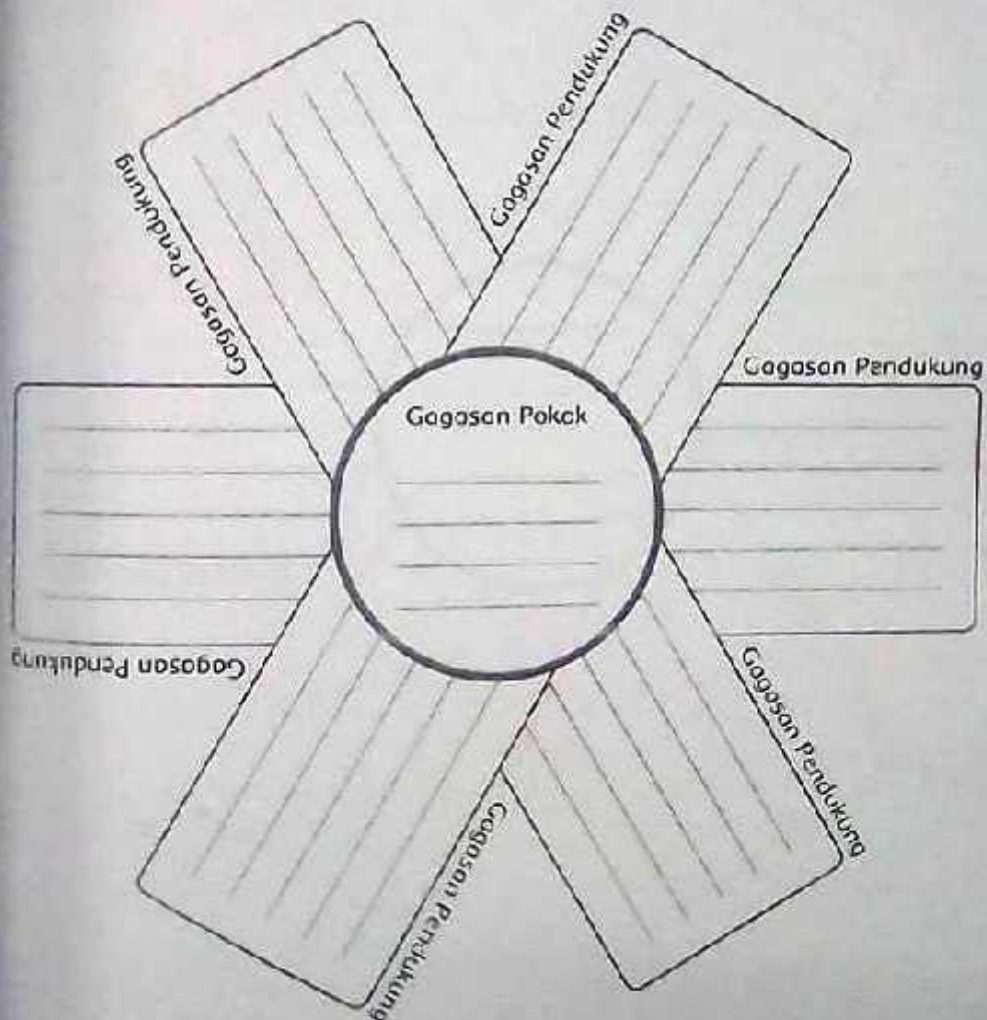
Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang didukung oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Bacalah paragraf kedua dan temukan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

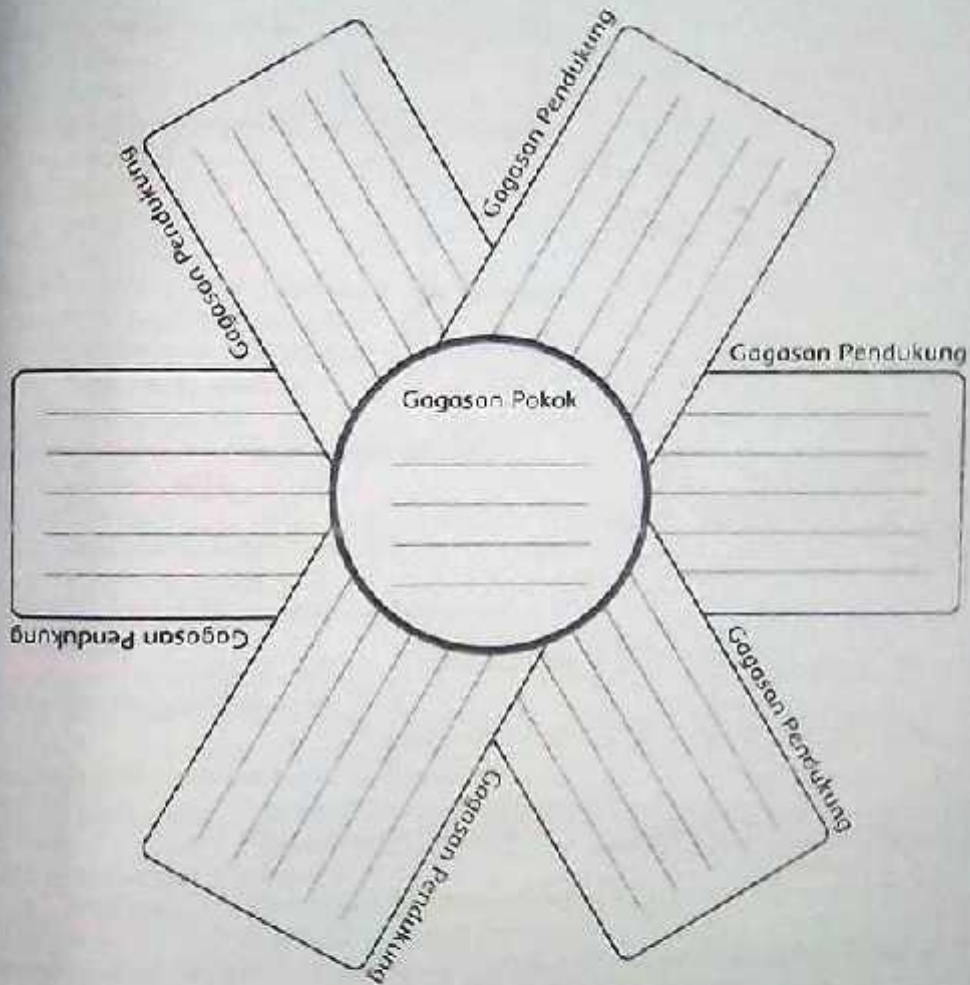
Perhatikan diagram berikut ini!

Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf 3, 4, dan 5.

Paragraf 3



Paragraf 4



ANGKET PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK SD

NAMA: MUELYA RI
INSTANSI: SDN DI KULU DINGKIBED KEE KARANGANYAR KAB PEKALONG

Bapak/Ibu dimohon mengisi angket berikut sesuai dengan kondisi yang bapak/ibu alami.

Di kelas berapa Bapak/Ibu mengajar?

- I
- II
- III
- IV
- V
- VI

Sudahkah bapak/ibu menerapkan pembelajaran tematik?

- Sudah
- belum

Sudah berapa lama menerapkan pembelajaran tematik?

- Dua tahun
- Satu tahun
- Satu semester
- Jawaban lain

Kapan bapak/ibu melakukan penilaian hasil belajar siswa?

- Setiap hari/akhir pembelajaran
- Setiap minggu / akhir subtema
- Setiap bulan / akhir tema
- Jawaban lain

Bagaimana Bapak/Ibu membuat soal utk penilaian?

- Membuat sendiri
- Bank soal
- Ambil dari buku guru/siswa
- Jawaban lain

Selama ini adakah soal yang dinilai sulit bagi siswa?

Kada? Belum

Seperti apakah soal tersebut? - Menjelaskn keadaan Pokok dan Penolong
pada paragraf (Bahasa) - Menjelaskn pendapat suatu masalah

Apa saja bentuk penilaian yang bapak/ibu gunakan?

- pilihan ganda
- menjodohkan
- pilihan ganda
- uraian
- pengamatan sikap/praktek
- produk

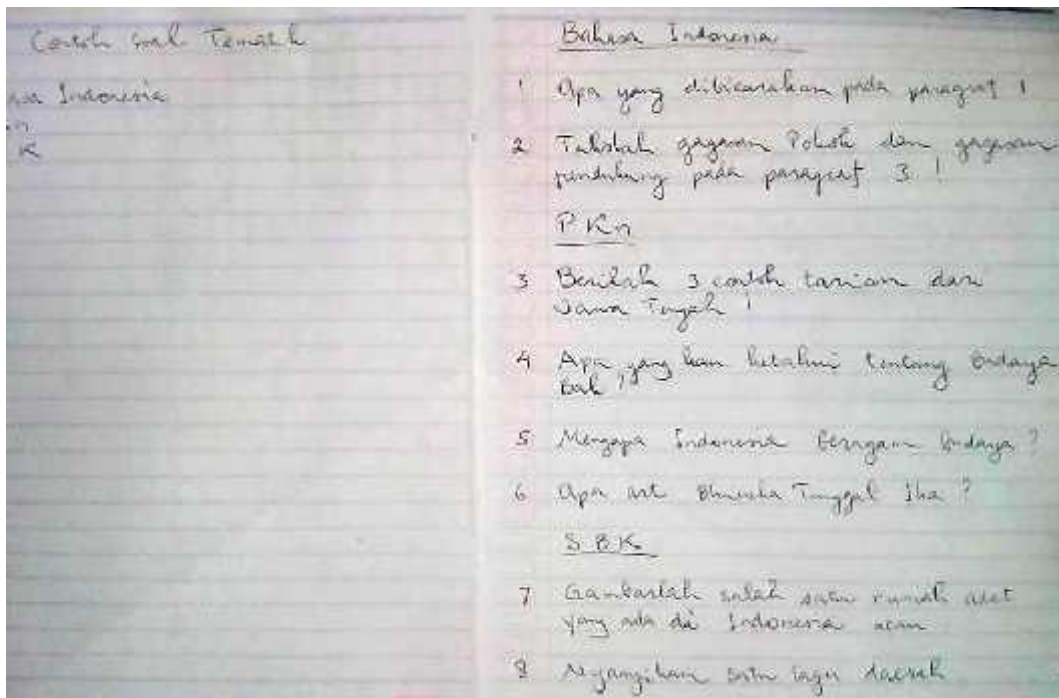
Kemampuan apa saja yang bapak/ibu nilai?

- Mengingat
- memahami
- menerapkan/aplikasi
- Analisis
- evaluasi
- mencipta/kreativitas

Apakah bapak/ibu berkenan meminjamkan soal-soal/tugas/PR yang selama ini dinilai sulit bagi siswa?

Jawab akan disalin untuk data penelitian

TERIMA KASIH



1. Mengapa kita tidak dapat mendengar bunyi lonceng yang berada di dalam tabung yang tertutup rapat.
2. Sebutkan hal-hal yang perlu di perhatikan saat mengikuti kegiatan diskusi.
3. Sebutkan empat hal yang harus di hindari pada saat melakukan wawancara.
4. Sebutkan lima nama makanan tradisional Beside daerah asalnya.
5. Sebutkan hal-hal yang perlu di perhatikan saat melakukan wawancara.

ANGKET PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK SD

NAMA SUMARWATI, SPT SD
INSTANSI SD NEGERI WOTHOSEKAR

Bapak/ibu dimohon mengisi angket berikut sesuai dengan kondisi yang bapak/ibu alami.

Di kelas berapa Bapak/ibu mengajar?

- I II III
- IV V VI

Sudahkah bapak/ibu menerapkan pembelajaran tematik?

- Sudah
- belum

Sudah berapa lama menerapkan pembelajaran tematik?

- Dua tahun
- Satu tahun
- Satu semester
- Jawaban lain *SATU BULAN / AWAL AGUSTUS 2017/2018*

Kapan bapak/ibu melakukan penilaian hasil belajar siswa?

- Setiap hari akhir pembelajaran
- Setiap minggu / akhir subtema
- Setiap bulan / akhir tema
- Jawaban lain

Bagaimana Bapak/Ibu membuat soal uk penilaian?

- Membuat sendiri
- Bank soal
- Ambil dari buku guru/siswa
- Jawaban lain

Selama ini adakah soal yang dinilai sulit bagi siswa?

- Ada
- Belum

Seperi apakah soal tersebut?

1. Buruk, dapat terjadi jika ada
2. Permainannya lebih banyak memerlukan ketepatan bola dan

Apa saja bentuk penilaian yang bapak/ibu gunakan?

- pilihan ganda menjodohkan pilihan ganda
- uraian pengamatan sikap/praktek produk

Kemampuan apa saja yang bapak/ibu nilai?

- Mengingat memahami menerapkan/aplikasi
- Analisis evaluasi mencipta/kreativitas

Apakah bapak/ibu berkenan meminjamkan soal-soal tugas/PR yang selama ini dinilai sulit bagi siswa?

(soal akan disalin untuk data penelitian)

TERIMAKASIH

ANGKET PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK SD

NAMA : Kustanti Eko P
INSTANSI : SD. Sendangmulyo 0.3

Bapak/ibu yang kami hormati, dimohon berkenan mengisi angket berikut sesuai dengan kondisi yang bapak/ibu alami.

1. Di kelas berapa Bapak/ibu mengajar?
 I II III
 IV V VI
2. Sudahkah bapak/ibu menerapkan pembelajaran tematik?
 Sudah
 belum
3. Sudah berapa lama menerapkan pembelajaran tematik?
 Dua tahun
 Satu tahun
 Satu semester
 Jawaban lain
4. Kapan bapak/ibu melakukan penilaian hasil belajar siswa?
 Setiap hari/akhir pembelajaran
 Setiap minggu / akhir subtema
 Setiap bulan / akhir tema
 Jawaban lain
5. Bagaimana Bapak/Ibu membuat soal uk penilaian?
 Membuat sendiri
 Bank soal
 Ambil dari buku guru/siswa
 Jawaban lain
6. Selama ini adakah soal yang dinilai sulit bagi siswa?
 Ada Belum
Seperti apakah soal tersebut?
7. Apa saja bentuk penilaian yang bapak/ibu gunakan?
 pilihan ganda menjodohkan pilihan ganda
 uraian pengamatan sikap/praktek produk
8. Kemampuan apa saja yang bapak/ibu nilai?
 Mengingat memahami menerapkan/aplikasi
 Analisis evaluasi mencipta/kreativitas
9. Apakah bapak/ibu berkenan meminjamkan soal-soal/tugas/PR yang selama ini dinilai sulit bagi siswa?
 ya
 tidak akan disalin untuk data penelitian

TERIMA KASIH

ULANGAN BAHASA INDONESIA
TAHUN 2016/2017

A. PKN

1. Ayo berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Dasar Negara kita adalah
a. Burung Garuda b. Pancasila c. undang-undang dasar 45
2. Banyak sila Pancasila ada
a. 3 b. 4 c. 5
3. Bunyi sila kedua Pancasila adalah
a. Ketuhanan Yang Maha Esa
b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
c. Persatuan Indonesia
4. Pohon beringin adalah lambang sila ke
a. 1 b. 2 c. 3
5. Menolong teman adalah perbuatan yang
a. Buruk b. tercela d. baik

ii. Ayo tuliskan bunyi sila-sila Pancasila berikut ini!

1. Bunyi sila pertama _____
2. Bunyi sila kedua _____
3. Bunyi sila ketiga _____
4. Bunyi sila keempat _____
5. Bunyi sila kelima _____

B. BAHASA INDONESIA

1. Ayo berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Ayam berkokok di
a. Pagi hari b. siang hari c. sore hari
2. Matahari terbit dari arah
a. Utara b. timur c. barat
3. Tanpa matahari dunia akan
a. Gelap b. terang c. dingin

ULANGAN HARIAN TEMA I SUB TEMA III

Nama

No Absen

Flori

Semin

Tanggal

22 Agustus 2016

(KD 3.2 dan 4.2) Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Sebelum berangkat sekolah kita harus Supaya bersih.
a. Mandi
b. tidur
c. olah raga
2. Dalam sehari kita mandi sebanyak
a. 3 kali
b. 2 kali
c. 1 kali
3. Sebelum tidur kita harus
a. mandi
b. keramas
c. menggosok gigi
4. Kita menggosok gigi menggunakan
a. Pasta gigi
b. sabun mandi
c. sampo
5. Bersih pangkal
a. Kaya
b. sehat
c. pandai

Bahasa Indonesia (KD 3.4 dan 4.4) Sebutkan cara merawat anggota badan kita!

1. Rambut kita rawat dengan
2. Gigi kita rawat dengan
3. Badan kita rawat dengan
4. Kuku kita rawat dengan
5. Setelah kita cuci baju harus kita agar rapi.

Matematika (KD 3.3 dan 4.3)

A. Isilah dengan lebih banyak, lebih sedikit atau sama dengan!

1. 3 > 5
2. 8 > 8
3. 9 > 4
4. 2 > 7

B. Urutkan dari yang terkecil!

1. 4, 6, 7, 5 =
2. 3, 2, 4, 1 =
3. 6, 9, 7, 8 =

C. Urutan dari yang terbesar!

1. 8, 10, 9, 7 =
2. 5, 6, 3, 4 =
3. 6, 4, 5, 7 =

ULANGAN HARIAN TEMA 1 SUB TEMA 1
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama
Kelas/No Absen

Tema : 1 (Diriku)
Sub Tema : 1 (Aku dan Teman Baru)

Jawablah Soal-soal di bawah ini dengan benar!

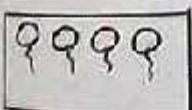
A. PKn (KD 3.2)

1. Sebelum berangkat sekolah kita harus orang tua
2. Di rumah kita harus patuh kepada
3. Di sekolah kita harus patuh kepada
4. Sebelum belajar kita harus
5. Bila masuk rumah kita harus mengucapkan

B. Bahasa Indonesia (KD 3.3 dan KD 3.9)


1. Jika berkenalan kita menyebutkan
2. Siapa nama panjangmu ?
3. Siapa nama panggilanmu ?
4. Siapa nama gurumu ?
5. Siapa nama kepala sekolahmu ?

C. Matematika (KD 3.1 dan KD 3.2)

1.  =

3.  =

5.  =

2.  = 10

4.  = 3

D. SBdP (KD 3.2)

1. Sebutkan nama-nama hari secara urut!

a. 12 dan 16

b. 12 dan 18

c. 12 dan 12

11. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Banyak gelas disamping ada ...

2. 13, ..., 15, 16, ..., 18, 19. Bilangan yang tepat untuk melengkapi urutan bilangan di samping adalah ... dan ...

3. 17, 16, 15, 14, ..., 12, 11. Bilangan yang tepat untuk melengkapi urutan bilangan di samping adalah ...

4. 15, 11, 12, 11, 14 Urutan bilangan dari yang terkecilnya adalah ...

5. 20, 16, 17, 19, 18 Urutan bilangan dari yang terbesarnya adalah ...

D. SBQP

Cipt. Ibu sud

O ibu dan ayah selamat pagi

Ku pergi belajar sampaikan nanti

Selamat belajar bak penuh semangat

Rajinlah selalu tentu kau cepat

Hormati gurumu sayang! teman

Itulah tandanya kau murid budiman

1. Ayo berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Lagu diatas berjudul ...

a. Pergi belajar

b. pergi sekolah

c. pergi bermain

2. Lagu diatas diciptakan oleh ...

a. Pak Kasur

b. Ibu sud

c. W.R Supratman

3. Kata-kata yang dicetak tebal pada lagu memiliki bunyi ...

a. Panjang

b. pendek

c. sifang

4. Lagu Pergi Belajar dinyanyikan secara ...

a. Cepat

b. sedang

c. pelan

5. Anak-walau gambar disamping sedang ...

a. Bernyanyi

b. bermain

c. belajar

Selamat Mengerjakan

ULANGAN HARIAN TEMA I SUB-TEMA II

Nama
Mu Ahsen

Hari
Tanggal Selasa
9 Agustus 2016

PKn (KD 3.2 dan 4.2) Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Sebelum makan sebaiknya tangan harus kita ...
 - a. brarkan
 - b. cuci
 - c. kotori
2. Kita makan menggunakan tangan ...
 - a. Kiri
 - b. kanan dan kiri
 - c. kanan
3. Istirahat yang paling baik adalah ...
 - a. tidur
 - b. bermain
 - c. menonton televisi
4. Membaca sebaiknya di tempat yang ...
 - a. gelap
 - b. remang-remang
 - c. terang
5. Badan kita adalah ciptaan ...
 - a. Tuhan
 - b. manusia
 - c. hewan

Bahasa Indonesia (KD 3.4 dan 4.4) Isilah titik-titik dibawah ini!

1. Kita melihat pemandangan, membaca menggunakan ...
2. Kita mendengarkan radio, cerita, menggunakan ...
3. Kita mencium minyak wangi, bunga mawar, menggunakan ...
4. Kita merasakan asin, manis, pahit, pedas, menggunakan ...
5. Kita merasakan panas, dingin, halus, kasar, menggunakan ...

Matematika (KD 3.1 dan 4.1) Isilah titik-titik dibawah ini!

1. 7 dibaca ...
2. 10 dibaca ...
3. 8 dibaca ...
4. 5 dibaca ...
5. 9 dibaca ...

SBP (KD 3.3) Isilah titik-titik dibawah ini!

